

RINGKASAN STUDI KASUS
RINGKASAN *CONTINUITY OF CARE*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MJ” USIA 25 TAHUN DARI
KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI MASA NIFAS 42 HARI YANG
DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2023**

Studi dilakukan di Puskesmas Selemadeg Barat
di wilayah Tabanan Bali
Tahun 2023

Oleh:

NI NYOMAN RIASIH

202215901103

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator keberhasilan program kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu adalah angka pada semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang penyebabnya adalah factor penyulit, komplikasi dan penanganannya pada masa kehamilan, persalinan dan nifas sehingga bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan dan insidental.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Menurut Survei

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus.

Penulis berupaya membantu menurunkan angka AKI dan AKB di Indonesia dan demi tercapainya kesehatan ibu dan anak yang optimal dengan cara berkontribusi melalui pemberian Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil Trimester III sampai 42 hari masa nifas secara berkelanjutan. Tujuan asuhan ini yaitu untuk melihat bagaimana asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan pada ibu “MJ” usia 25 tahun di Wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Studi kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas dengan menggunakan metode SOAP, Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil asuhan menunjukkan kondisi ibu selama masa kehamilan berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada saat masa kehamilan yaitu nyeri punggung. Pemantauan kesejahteraan janin yang ditandai dengan Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal, gerak janin aktif. Namun kondisi ibu selama persalinan berlangsung patologis disebabkan oleh kondisi KPD (Ketuban Pecah Dini) yang mengharuskan ibu untuk dirujuk ke rumah sakit. Pada saat ibu di rumah sakit mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sehingga saat bayi dilahirkan juga menangis kuat dan tidak ada kebiruan. Pada masa nifas juga dilalui oleh ibu dengan baik, serta ibu dapat merawat bayinya dengan baik

yang dibantu juga oleh suaminya. Asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada Ny "MJ" telah dilakukan dengan baik dan sistematis, serta ibu dan suami yang responsive dan mau menerima asuhan yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan yang sesuai standar.

